

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik. Syarat kelas yang efektif adalah adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari peserta didik. Keterlibatan peserta didik, harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya dan perlu diarahkan secara baik oleh guru sebagai sumber belajar.

Untuk mendorong partisipasi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberi pertanyaan dan menanggapi respon peserta didik secara positif, menggunakan tes, dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini di latar belakang bahwa peserta didik bukan hanya sebagai objek tetapi sebagai subjek dalam pembelajaran. Untuk itu peserta didik harus disiapkan sejak awal sehingga ia mampu bersosialisasi dengan lingkungannya.

Menurut Slameto (dalam Hasibuan, 2009:13), metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa tidak terjalin dengan baik sehingga siswa kurang senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa peranan metode mengajar guru memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan dengan teknik-teknik partisipatif tentunya akan mendorong munculnya semangat belajar dalam diri siswa. Hal ini tentunya akan sangat berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 60, dari 31 siswa di antaranya 25 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan yang tuntas sebanyak 6 siswa. Dalam hal ini guru harus mampu menyusun strategi pembelajaran, sehingga siswa tertarik dan mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah diterapkan yaitu 60.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan siswa kurang memahami matematika secara tepat sehingga ketika soal-soal diberikan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Selain itu bentuk pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Di dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Keadaan ini menggambarkan bahwa proses belajar mengajar kurang memperhatikan keadaan siswa sehingga suasana proses belajar mengajar bersifat monoton dan tidak menimbulkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar.

Untuk mencapai ketuntasan minimal tersebut serta mengatasi masalah yang ada, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif. Metode partisipatif merupakan metode pembelajaran kelas yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar. Siswa dilibatkan dalam menentukan dan mencari bahan/materi dari berbagai sumber yang akan dipelajari sehingga siswa dapat memperoleh ide-ide untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Dengan menggunakan pembelajaran partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya pada materi sifat-sifat operasi hitung bilangan di kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif Di Kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013.”**

1.2 identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Proses belajar mengajar bersifat monoton.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian saya ini adalah untuk memfokuskan pada permasalahan yang dikaji maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan ini tidak menyimpang jauh dari inti permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah “upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pada materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif di kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat operasi hitung bilangan pada pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012-2013 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat operasi hitung bilangan dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif di kelas IV SD Negeri 026606 Binjai Barat T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya pada materi sifat-sifat operasi hitung.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dan memberikan informasi bagi guru dalam mencari alternatif atau memilih model pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif dalam pelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY